

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh adanya potensi ekonomi masyarakat di Desa Rajabasa yang cukup signifikan, namun masih memerlukan optimalisasi, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional, terbukti dengan kontribusinya yang mencapai 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta kemampuannya menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia (Ryan Pratamansyah, 2024). Di tingkat lokal, Desa Rajabasa memiliki sejumlah UMKM yang menjadi penopang roda perekonomian masyarakat, salah satunya adalah UMKM *Frozen Food* Seandanan.

UMKM ini dikelola oleh kelompok ibu rumah tangga dengan menghadirkan produk olahan makanan beku seperti *nugget*, *rolade*, bakso ikan, dan kaki naga. Produk yang dihasilkan dikenal memiliki kualitas baik serta harga yang relatif terjangkau bagi masyarakat. Namun demikian, strategi pemasaran yang dijalankan selama ini masih terbatas pada metode konvensional, seperti penjualan langsung dan promosi dari mulut ke mulut. Hal ini menyebabkan jangkauan pemasaran produk belum begitu luas, sehingga potensi usaha yang lebih besar belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Sementara itu, perkembangan teknologi informasi dan perubahan perilaku konsumen saat ini memperlihatkan kecenderungan ke arah digitalisasi. Masyarakat semakin terbiasa menggunakan media sosial maupun platform daring untuk mencari informasi, membandingkan, dan membeli produk (Murdiani et al., n.d.). Data

menunjukkan bahwa pada tahun 2024, terdapat 143,3 juta pengguna aktif media sosial di Indonesia, atau setara dengan 51,5% dari total populasi nasional (Simon Kemp, 2024). Fakta ini menegaskan bahwa media sosial, khususnya Instagram, memiliki potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran karena menawarkan jangkauan yang luas, tampilan visual yang menarik, serta fitur interaktif yang mampu membangun kedekatan dengan konsumen.

Atas dasar kondisi tersebut, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini difokuskan pada pendampingan pemanfaatan Instagram sebagai media pemasaran bagi UMKM *Frozen Food* Seandanan. Melalui program ini diharapkan UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, sekaligus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus bergerak maju. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan solusi praktis bagi peningkatan pemasaran produk, tetapi juga menjadi bentuk pemberdayaan masyarakat agar lebih siap menghadapi era digital, serta memperkuat perekonomian lokal Desa Rajabasa secara berkelanjutan.

### **1.1.1 Profil Desa Rajabasa**

Desa Rajabasa merupakan salah satu dari 16 desa di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini terletak di wilayah pesisir pantai, di antara Selat Sunda dan Pegunungan Sepan (yang sekarang dikenal sebagai Gunung Rajabasa). Secara historis, Desa Rajabasa didirikan oleh Ratu Segunda yang berasal dari Skala Berak, dibantu oleh enam saudaranya, yang kemudian membentuk Pitu Muakhi. Wilayah ini berkembang menjadi Bandar dengan kekuasaan dari Kahay hingga Way

Pedik Tengkujuh. Pada tahun 1883, desa ini hancur akibat letusan Gunung Krakatau dan tsunami, yang menghancurkan desa beserta catatan sejarahnya, kecuali Cap Marga dan beberapa cerita lisan. Desa dibangun ulang pada tahun 1884 dan terus berkembang hingga sekarang. Sejak berdiri, Desa Rajabasa telah dipimpin oleh 17 kepala desa, mulai dari Pangeran Menak Ratu (1884-1894) hingga Bapak Hermansyah Hr (2019-2024). Setelah wafatnya Bapak Hermansyah Hr pada tahun 2024, kepemimpinan desa dilanjutkan oleh Bapak Agus Syahroni, S.E. sebagai Penjabat (PJ) Kepala Desa Rajabasa. Desa ini memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, termasuk pertanian, perkebunan, dan pariwisata pesisir serta gunung. Pada tahun 2013, IPB Bogor menetapkan Desa Rajabasa sebagai desa percontohan wisata terpadu di Kecamatan Rajabasa (Pemerintah Desa Rajabasa, 2023).

### 1. Letak Geografis

Desa Rajabasa terletak di wilayah pesisir Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dengan alamat Jalan Pesisir Desa Rajabasa RT.004 RW.002. Secara geografis, desa ini berada di antara Selat Sunda di sebelah barat dan Gunung Rajabasa di sebelah timur, menjadikannya lokasi strategis untuk potensi wisata pantai dan gunung. Batas wilayah desa adalah sebagai berikut:

Table 1. 1 Batas Wilayah Desa Rajabasa

<b>Batas</b>	<b>Desa/Keterangan</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah Utara	Banding	Rajabasa
Sebelah Timur	Gunung Rajabasa	Rajabasa
Sebelah Selatan	Sukaraja	Rajabasa
Sebelah Barat	Teluk Lampung	Rajabasa

Orbitasi desa mencakup jarak ke ibu kota kecamatan sekitar 10 menit, ke ibu kota kabupaten 10 km, dan ke ibu kota provinsi 30 menit. Lokasi ini mendukung aksesibilitas yang baik melalui jalan darat dan laut, terutama untuk kawasan wisata terdekat seperti Pantai Wartawan di Desa Way Muli, Air Terjun di Desa Cugung, serta Kahai Beach dan Pulau Mangkudu.



Gambar 1. 1 Peta Desa Rajabasa

(Sumber: Google Maps. [https://maps.app.goo.gl/sPyMrTi2WzbWhMCk7?g\\_st=aw](https://maps.app.goo.gl/sPyMrTi2WzbWhMCk7?g_st=aw))

## 2. Luas Wilayah & Pembagian Dusun

Luas total wilayah Desa Rajabasa adalah 705 Ha, dengan rincian penggunaan lahan sebagai berikut:

- a. Luas Pemukiman: 15 Ha
- b. Luas Persawahan: 64 Ha
- c. Luas Perkebunan: 190 Ha
- d. Luas Hutan: 257 Ha
- e. Luas Perkantoran: 0,4 Ha

- f. Luas Jalan: 2 Ha
- g. Luas Sekolah: 0,5 Ha
- h. Luas Lapangan Volly: 0,3 Ha
- i. Luas Kuburan: 2 Ha

Desa Rajabasa dibagi menjadi 3 Dusun (setara dengan RW) dan 9 RT. Pembagian ini mendukung pengelolaan administratif yang lebih efektif, dengan kepala dusun masing-masing: M Dahlan Rahman (Dusun 001), A Rizal Ghufur (Dusun 002), dan Abdullah (Dusun 003). Selain itu, terdapat 9 ketua RT yang bertanggung jawab atas wilayah masing-masing, seperti M Yakub (RT 01) hingga Zufri Eriansyah (RT 09).

### **3. Demografi dan Mata Pencaharian**

Penduduk Desa Rajabasa berjumlah 1.540 jiwa, dengan komposisi yang seimbang antara laki-laki (770 jiwa) dan perempuan (770 jiwa). Jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 412 KK, terdiri dari 309 KK laki-laki dan 103 KK perempuan. Demografi ini mencerminkan masyarakat yang relatif seimbang secara gender dan didominasi oleh keluarga inti.

Mata pencaharian pokok masyarakat Desa Rajabasa mayoritas berbasis sumber daya alam, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Petani: 260 orang
- b. Pedagang: 64 orang
- c. Peternak: 73 orang
- d. PNS: 8 orang

- e. Bidan: 1 orang
- f. Guru: 14 orang
- g. Swasta/Lainnya: 13 orang

Sektor pertanian dan perkebunan menjadi tulang punggung ekonomi, didukung oleh lahan sawah dan kebun yang luas, sementara potensi wisata pantai dan gunung mulai berkontribusi pada pendapatan Masyarakat melalui pengelolaan oleh kelompok lokal.

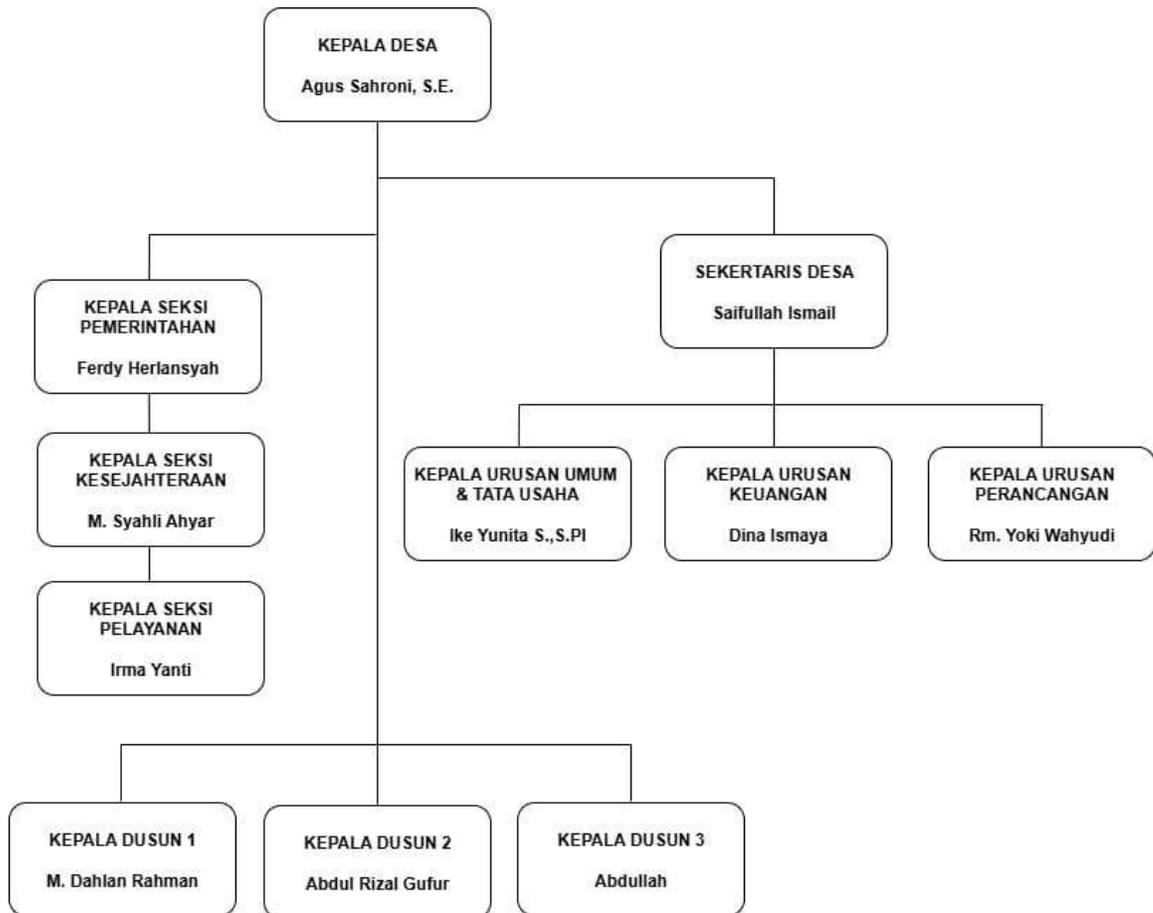
#### **4. Fasilitas dan Infrastruktur**

Desa Rajabasa memiliki fasilitas dan infrastruktur dasar yang mendukung kehidupan masyarakat, meskipun masih perlu pengembangan lebih lanjut. Sarana pendidikan mencakup 1 PAUD dan 1 SD Negeri, dengan luas lahan sekolah 0,5 Ha. Infrastruktur olahraga termasuk lapangan volly seluas 0,3 Ha. Akses jalan pertanian tersedia untuk mendukung sektor pertanian, dengan luas jalan total 2 Ha, memudahkan transportasi hasil panen dari sawah dan kebun.

Potensi wisata menjadi infrastruktur unggulan, dengan pantai sepanjang 2.200 m yang mencakup 8 lokasi utama seperti Pantai Serambi Krakatau, Pantai WWG, Pantai Labuhan Saka, Pantai Mios, Pantai Pengumbanan, Pantai Jandong, Pantai Mutiara, dan Pantai Batu Gusung. Selain itu, wisata gunung meliputi Air Terjun Cecakhah dan Sumber Air Panas di Dusun 001. Fasilitas administratif didukung oleh aparatur desa (kepala desa, sekretaris, kasi, dan kaur), serta Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dengan 7 anggota. Perkantoran desa menempati lahan 0,4 Ha, dan kuburan umum seluas 2 Ha. Desa ini juga terintegrasi dengan kawasan wisata terdekat, yang dapat

diakses melalui jalan darat maupun laut, serta telah menjadi lokasi kegiatan seperti Rajabasa Expo 2022.

## 5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rajabasa



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Rajabasa

(Sumber: <https://desa.rajabasa.id/>)

### 1.1.2 Profil BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Rajabasa sebelumnya telah dibentuk sebagai inisiatif pemerintah desa untuk mengelola potensi dan aset desa demi mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pada awal berdirinya, BUMDes ini

menjalankan kegiatan usaha yang disesuaikan dengan potensi lokal yang dimiliki Desa Rajabasa.

Seiring waktu, pengelolaan BUMDes menghadapi berbagai hambatan, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia, minimnya inovasi usaha, hingga kelemahan dalam sistem administrasi dan pelaporan keuangan. Berbagai kendala tersebut menyebabkan penurunan kinerja usaha, sehingga BUMDes akhirnya berhenti beroperasi dan dinyatakan bubar.

Kendati demikian, pengalaman keberadaan BUMDes tersebut tetap menjadi pembelajaran berharga bagi pemerintah desa dan masyarakat akan pentingnya pengelolaan usaha desa yang profesional, transparan, serta berkelanjutan.

### 1.1.3 Profil UMKM

Table 1. 2 Profil UMKM *Frozen Food* Seandanan

<b>Nama Usaha</b>	<i>Frozen Food</i> Seandanan.
<b>Nama Pemilik</b>	Ida Royati.
<b>Alamat Usaha</b>	Ujau Rajabasa, Jalan Pesisir Rajabasa, RT.9, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan.
<b>Jenis Usaha</b>	Makanan
<b>Jenis Produk</b>	<i>Nugget</i> , Kaki Naga, Bakso Ikan, <i>Rolade</i>
<b>Tahun Berdiri</b>	2024
<b>No. Telepon/HP</b>	083199161535
<b>Kondisi Awal</b>	Belum memiliki akun Instagram sehingga pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana pemasaran digital belum dapat dilakukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, dapat digunakan sebagai sarana pemasaran produk UMKM *Frozen Food* Seandanan?
2. Bagaimana strategi digital marketing dapat diterapkan sebagai sarana pemasaran produk UMKM *Frozen Food* Seandanan?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Kegiatan**

1. Memberikan pendampingan dalam bentuk pembuatan dan pengelolaan akun Instagram agar penjualan produk UMKM *Frozen Food* Seandanan dapat dikenal lebih luas melalui internet.
2. Memberikan pelatihan dan pemahaman terkait strategi *digital marketing* kepada pelaku UMKM.

### **1.3.2 Manfaat Kegiatan**

#### **a. Manfaat bagi UMKM**

1. Memiliki akun media sosial Instagram yang dapat digunakan untuk promosi produk secara digital.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya promosi digital dan strategi pemasaran berbasis media sosial.

#### **b. Manfaat bagi Mahasiswa**

1. Meningkatkan kesadaran, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan kemampuan kepemimpinan.

2. Menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam dunia nyata.
3. Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, khususnya dalam bidang *digital marketing* dan pengembangan UMKM.

### **c. Manfaat bagi IIB Darmajaya**

1. Sebagai bentuk nyata kontribusi institusi dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, khususnya pelaku UMKM di Desa Rajabasa.
2. Meningkatkan citra IIB Darmajaya sebagai kampus berbasis Teknologi Informasi dan Bisnis di tengah masyarakat.
3. Memperluas kerja sama antara kampus IIB Darmajaya dengan instansi dan komunitas lokal melalui program PKPM.

### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKPM) ini meliputi:

- a. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) *Frozen Food* Seandanan di Desa Rajabasa